



**PENGINTEGRASIAN WAWASAN KONSERVASI BUDAYA  
PADA MUATAN KURIKULUM ASPEK MEMBACA  
DALAM STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA  
DAN SASTRA INDONESIA SD KELAS TINGGI**

*(Studi Kasus pada SDN 1 dan 2 Boto, Kecamatan Bancak)*

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

oleh

**Qurrota Ayu Neina**

**2101407104**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

Neina, Qurrota Ayu. 2011. *Pengintegrasian Wawasan Konservasi Budaya pada Muatan Kurikulum Aspek Membaca dalam Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas Tinggi (Studi Kasus pada SDN 1 dan 2 Boto, Kecamatan Bancak)*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Bambang Hartono, M.Hum., Pembimbing II: U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum.

**Kata kunci:** pengintegrasian muatan kurikulum, mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia wawasan konservasi budaya.

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Usaha sadar itu tidak boleh dilepaskan dari lingkungan peserta didik berada, terutama dari lingkungan budayanya karena peserta didik hidup tidak terpisahkan dari lingkungannya dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah budayanya. Pendidikan yang tidak dilandasi oleh prinsip itu akan menyebabkan peserta didik tercerabut dari akar budayanya. Ketika hal ini terjadi, maka mereka tidak akan mengenal budaya dengan baik sehingga ia menjadi orang “asing” dalam lingkungan budayanya. Pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan. Akan tetapi, juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Kurikulum yang berkembang saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk itu, setiap sekolah memiliki kewenangan menetapkan struktur kurikulum yang disesuaikan dengan visinya masing-masing. Apabila ketentuan ini diikuti secara konsisten, penetapan muatan kurikulum juga menjadi kewenangan sekolah. Tujuan pendidikan merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya, yaitu dengan menanamkan sistem nilai dan kebutuhan yang tertanam dalam masyarakat. Sistem nilai dan kebutuhan masyarakat tersebut akan diintegrasikan dengan muatan kurikulum mata pelajaran di sekolah. Berikut ini merupakan sebuah gagasan yang dapat diadopsi dalam pengembangan muatan kurikulum berdasarkan pendidikan budaya dan karakter bangsa berupa pengintegrasian muatan budaya pada aspek membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD kelas tinggi yang diharapkan dapat memberikan sebuah inovasi untuk pendidikan di Indonesia.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) apa saja kelemahan dan kelebihan pengembangan muatan kurikulum yang terdapat di SD N 1 dan 2 Boto Kecamatan Bancak?; 2) bagaimana rekonstruksi pengembangan muatan kurikulum dalam standar isi membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada SD kelas tinggi yang berwawasan konservasi budaya?; dan 3)

bagaimana hasil validasi ahli terhadap pengintegrasian muatan kurikulum dalam standar isi aspek membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada SD kelas tinggi yang berwawasan konservasi budaya?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) terpaparkannya kelemahan dan kelebihan pengembangan muatan kurikulum yang terdapat di SD N 1 dan 2 Boto Kecamatan Bancak; 2) terpaparkannya rekonstruksi pengembangan muatan kurikulum dalam standar isi membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada SD kelas tinggi yang berwawasan konservasi budaya; dan 3) mengetahui hasil validasi ahli terhadap pengintegrasian muatan kurikulum dalam standar isi aspek membaca Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada SD kelas tinggi yang berwawasan konservasi budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan muatan standar isi membaca yang berwawasan konservasi budaya sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, serta menambah wacana bahan ajar. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai 1) bahan pilihan dalam memperkaya referensi tentang pengintegrasian kurikulum pada standar isi membaca yang berwawasan konservasi budaya dan 2) memberikan alternatif data untuk kajian lanjutan.

Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengembangan muatan kurikulum, konservasi budaya, muatan budaya yang dapat diintegrasikan dalam muatan kurikulum aspek membaca pada SD kelas tinggi, model-model pengembangan muatan kurikulum, dan pengembangan muatan kurikulum berdasarkan konservasi budaya. Pendekatan yang digunakan dalam program penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dalam hal ini peneliti berusaha membuat suatu analisis muatan kurikulum pada standar kompetensi membaca dengan mengedepankan wacana berwawasan konservasi budaya pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas tinggi, yaitu dengan mengintegrasikan kebudayaan melalui muatan kurikulum yang berwawasan konservasi budaya.

Dari berbagai analisis strategi berdasarkan faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan muatan kurikulum yang terdapat di SD N 1 dan 2 Boto belum sempurna. Beberapa kekurangan dan ancaman tersebut dapat ditutupi dengan adanya kelebihan-kelebihan yang ada. Untuk itu, agar pengembangan muatan kurikulum tersebut memenuhi tujuan pendidikan serta mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam mencapai keilmuannya, dibutuhkan pengembangan muatan kurikulum berbasis konservasi budaya karena di dalam budaya terdapat berbagai dimensi kehidupan termasuk di dalamnya adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun dalam proses rekonstruksi dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain 1) pemilihan unsur budaya yang dapat diintegrasikan wawasan konservasi budaya pada aspek membaca dalam standar isi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SD kelas tinggi; 2) mengklasifikasikan kompetensi dasar yang dapat diintegrasikan oleh unsur-unsur budaya dalam standar isi aspek membaca mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SD kelas tinggi; dan 3) mengembangkan strategi pengintegrasian wawasan konservasi budaya pada muatan kurikulum pada aspek membaca dalam standar isi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SD kelas tinggi. Berdasarkan uji validasi ahli yang telah dilakukan terhadap

pengintegrasian muatan kurikulum ini diketahui bahwa secara garis besar pengintegrasian muatan kurikulum yang peneliti kembangkan dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD kelas tinggi pada aspek membaca berwawasan konservasi budaya ini telah memenuhi kelengkapan dan sesuai dengan syarat dan ketentuan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan saran kepada guru, sebagai pihak pentransformasi ilmu kepada peserta didik, diharapkan dapat memahami konsep pengintegrasian muatan kurikulum sehingga dapat tercipta pembelajaran yang selaras dengan tujuan pendidikan pada umumnya dan visi sekolah pada khususnya dan kepada Dinas Pendidikan, diharapkan dapat memberi pengarahannya yang jelas kepada guru agar mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan visi sekolah masing-masing.

